

## Pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance & Ownership Concentration Terhadap Islamic Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Indonesia

Annisa Nur Kholifah

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: [annisanurkholifah27@gmail.com](mailto:annisanurkholifah27@gmail.com)

### Article Information

Submitted: 01

Agustus 2022

Accepted: 19

Agustus 2022

Online Publish: 23

September 2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai Pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance Dan Ownership Concentration Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perBank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2016 – 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan menggunakan Eviews versi 9 untuk analisis datanya. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan 13 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan pengamatan selama 5 tahun, sehingga total sampel penelitian sebanyak 40 sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: Deposit Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance. Deposit Structure tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance. Syariah Compliance berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance. Ownership Concentration tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance. Hasil nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0.405036 atau 40.5%. Hal ini berarti bahwa Variabel Islamic Corporate Governance yang bisa dijelaskan oleh variasi dari seluruh variabel independen yaitu Deposite Structure, Shariah Compliance and Ownership Concentration.

**Kata Kunci:** *Deposit Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration dan Islamic Corporate Governance*

### Abstract

*This study aims to examine and obtain empirical evidence regarding the effect of Deposit Structure, Shariah Compliance and Ownership Concentration on disclosure of Islamic Corporate Governance in Islamic banks in Indonesia. The population used in this study is sector companies per Islamic bank registered with Bank Indonesia and which publish annual financial reports in 2016 - 2020. The population used in this study amounted to 13 Islamic Commercial Bank Companies in Indonesia. The sampling method used in this research is a purposive sampling method using Eviews version 9 for data analysis. This type of research is quantitative with 13 companies as research samples with observations for 5 years, so the total research sample is 40 samples. The analysis technique used is panel data regression. The results of this study state that: Deposit Structure, Sharia Compliance, Ownership Concentration simultaneously affect the disclosure of Islamic Corporate Governance. Deposit Structure has no effect on Islamic Corporate Governance. Sharia Compliance has an effect on Islamic Corporate Governance. Ownership Concentration has no effect on Islamic Corporate Governance. The result of the Adjusted R-squared value is 0.405036 or 40.5%. This means that the Islamic*

# Pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance & Ownership Concentration Terhadap Islamic Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Indonesia

*Corporate Governance variable which can be explained by the variation of all independent variables, namely Deposit Structure, Sharia Compliance and Ownership Concentration.*

**Keywords:** *Deposit Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration and Islamic Corporate Governance*

## **Pendahuluan**

Awal tahun 1900-an kita dapat menyaksikan geliat sistem ekonomi alternatif secara umum, yang kemudian lazim disebut sebagai sistem ekonomi Islam, atau sistem ekonomi syariah. Bank syariah pun sekarang sudah sangat populer di Indonesia, ini bisa dilihat dengan banyak bank konvensional membuka unit ke Bank Syariah di mana Indonesia masyarakatnya yang mayoritas berpenduduk islam (Eliana et al., 2020). Salah satu bentuk sistem ini yang berkembang sangat pesat hingga sekarang adalah perbankan syariah. Islam merupakan agama yang tidak hanya mengatur persoalan akidah dan etika dalam bermuamalah. Dalam hal ini adalah bank syariah yang menjalankan kegiatan atau usahanya berdasarkan prinsip syariah. Seiring berjalannya dan waktu, di Indonesia bank syariah ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dan dengan adanya pengaturan mengenai hukum syariah.

Perbankan syariah merupakan salah satu entitas bisnis yang berperan penting dalam kegiatan pembangunan mengalami perkembangan signifikan. Istilah perbankan syariah ini sudah sering kita dengar di kalangan masyarakat dan menjadi topik pembicaraan. Bank syariah merupakan salah satu produk perbankan syariah dan definisi bank syariah sendiri menurut pasal 1 ayat 7 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang kemudian disingkat UUPS: “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyanto & Tukiyat, 2022), “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain, sedangkan data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka, yang akan dianalisis menggunakan data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui perhitungan data-data yang diperoleh mengenai pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance dan Ownership Concentration terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Indonesia di sektor Bank Umum Syariah pada tahun 2016 – 2020.

### Hasil dan Pembahasan

Objek penelitian ini yang digunakan adalah sektor Perbankan Syariah yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat 13 perusahaan sub sektor Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2016 - 2020 dan akan dijadikan populasi penelitian. Penentuan dalam pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dari populasi tersebut perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel terdapat 8 perusahaan sub sektor perbankan syariah, selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai dengan 2020. Gambar umum Perusahaan Bank Umum Syariah sebagai berikut :

**Tabel 1 Tabel Kriteria**

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2016 - 2020		13
2	Perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2016 – 2020	5	8
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	8	
	Jumlah tahun periode penelitian 2016-2020	5	
	<b>Jumlah data sampel penelitian</b>		<b>40</b>

**Tabel 2 Sampel Perusahaan**

No	Nama Bank	Tahun Berdiri
1	Bank Muamalat Indonesia	2000
2	Bank Syariah Mandiri	2001
3	Bank Syariah Bukopin	2004
4	Bank BRI Syariah	2006
5	Bank Panin Dubai Syariah	2009
6	Bank BCA Syariah	2010
7	Bank Victoria Syariah	2010
8	Maybank Syariah Indonesia	2008

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Lusita, 2021)

**Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date:  
06/07/22  
Time: 13:24  
Sample: 1 40

	<i>ISLAMIC_CO RPORATE_G OVERN</i>	<i>DEPOSITE STRUCTUR E</i>	<i>SYARIAH COMPLIAN CE</i>	<i>OWNERSHIP CONCENTR ATION</i>
Mean	0.030893	0.752225	0.795750	7.576776
Median	0.031000	0.990000	0.745000	0.500000
Maximum	0.051700	0.990000	2.830000	59.34918
Minimum	0.010000	0.089000	0.020000	0.000100
Std. Dev.	0.015234	0.329165	0.440785	19.02821
Skewness	0.204739	-1.061584	2.426819	2.294543
Kurtosis	1.338249	2.568750	12.91677	6.321271
Jarque-Bera Probability	4.881812 0.087082	7.823035 0.020010	203.1669 0.000000	53.48425 0.000000
Sum	1.235700	30.08900	31.83000	303.0710
Sum Sq. Dev.	0.009050	4.225623	7.577378	14120.83
Observations	40	40	40	40

Menurut (Novaliani, 2017) data stasioner adalah data yang menunjukkan mean, variansi, dan autokovariansi (pada variasi lag) tetap pada waktu kapan saja data itu dibentuk atau dipakai, artinya dengan data yang stasioner model time series dapat dikatakan lebih stabil. Salah satu konsep formal yang dipakai untuk mengetahui stasioneritas data adalah melalui uji akar unit (unit root test). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho: data bersifat tidak stasioner

H $\alpha$ : data bersifat stasioner

Data dikatakan stasioner apabila  $ADF < \text{nilai } \alpha$  yaitu 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan sebaliknya apabila  $ADF > \text{nilai } \alpha$  yaitu 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**Tabel 5 Hasil Uji Stasioner *Islamic Corporate Governance***

Null Hypothesis: *ISLAMIC\_CORPORATE\_GOVERN* has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-4.777446	0.0004
Test critical values:	1% level	-3.610453	
	5% level	-2.938987	
	10% level	-2.607932	

Sumber : data diolah dengan menggunakan Eviews 9

Dari hasil output data Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa variabel Islamic Corporate Governance memiliki probabilitas yang lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) yaitu  $0.0004 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Islamic Corporate Governance stasioner atau tidak terkena akar unit.

**Tabel 6 Hasil Uji Stasioner *Deposit Structure***

Null Hypothesis: D(DEPOSITE\_STRUCTURE) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-4.927275	0.0003
Test critical values:	1% level	-3.639407	
	5% level	-2.951125	
	10% level	-2.614300	

Sumber : data diolah dengan menggunakan Eviews 9

Dari hasil output data Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel Deposit Structure memiliki probabilitas yang lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) yaitu  $0.0003 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Deposit Structure stasioner atau tidak terkena akar unit.

**Table 7 Hasil Uji Stationer *Ownership Concentration***

Null Hypothesis: D(OWNERSHIP\_CONCENTRATION,2) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-4.204659	0.0024
Test critical values:	1% level	-3.646342	
	5% level	-2.954021	
	10% level	-2.615817	

Sumber : data diolah dengan menggunakan Eviews 9

Dari hasil output data Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa variabel Ownership Concentration memiliki probabilitas yang lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) yaitu  $0.0024 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Ownership Concentration stasioner atau tidak terkena akar unit.

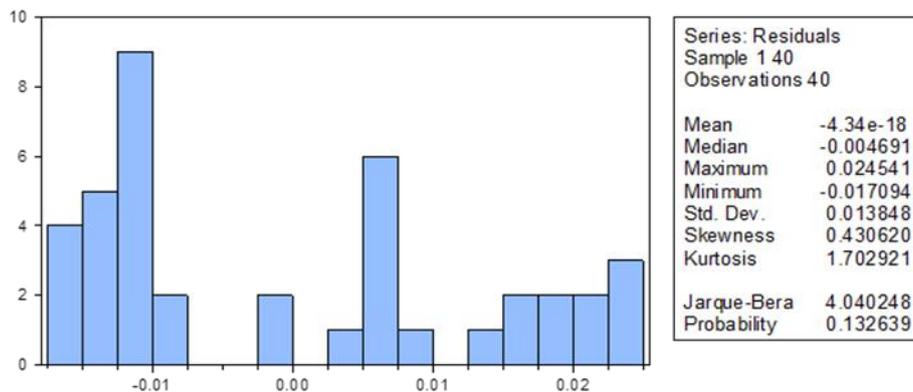
#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Winarno, 2017) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah populasi residual berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji jarque bera serta melihat nilai probabilitasnya. Dalam pengujian ini hipotesisnya adalah:

$H_0$ : residual berdistribusi normal.

$H_a$ : residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai jarque bera hitung  $>$  chi square tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti residual tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai jarque bera hitung  $<$  chi square tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti residual berdistribusi normal. Atau dapat dilihat melalui nilai probabilitas jika  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.



**Gambar 1 Uji Normalitas**

Dari Gambar 1 menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.132639 > 0.05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Imam, 2013) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini hipotesisnya adalah:

$H_0$ : tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

$H_a$ : terjadi masalah heteroskedastisitas

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.241970	Prob. F(3,36)	0.3088
Obs*R-squared	3.751618	Prob. <i>Chi-square</i> (3)	0.2896
Scaled explained SS	1.068022	Prob. <i>Chi-square</i> (3)	0.7848

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah  $0.2896 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model Common Effect model pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa F-Statistic =  $2.525724 > 0,05$  dan memiliki nilai probabilitas F-Statistic sebesar  $0.042879 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Deposite Structure, Shariah Compliance and Ownership Concentration secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Islamic Corporate Governance pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia 2016 - 2020.

Maka bisa kita lihat dari variabel x dalam penelitian ini saling berhubungan menunjukkan pengungkapan index pada variabel dependen yaitu Islamic Corporate Governance. Perbankan syariah dengan equity-based capital structure yang didominasi oleh kepemilikan PSIA memiliki risiko yang besar dengan adanya penarikan dana oleh para investment depositors atau pemilik akun PSIA. Sehingga bank syariah meningkatkan pengungkapannya untuk mempertahankan para pemilik akun PSIA, bank syariah juga perlu dalam pengawasan operasional perusahaan untuk mengontrol lebih dan mengikuti arahan tata cara yang sudah di tentukan oleh dewan pengawas syariah serta tidak terjadinya hal Syariah Compliance, dan Struktur Kepemilikan memiliki peran yang penting didalam perusahaan baik secara internal maupun secara external dalam memberikan pengawasan kepada perusahaan, secara Umum struktur kepemilikan di dalam perusahaan terbagi 3 yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Katsurayya et al., 2020) menyatakan bahwa Deposite Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Governance.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut (Gujarati & Porter, 2012), untuk memilih salah satu model yang dianggap paling tepat dari tiga jenis model data panel, maka perlu dilakukan serangkaian uji, yaitu:

1. Uji Chow

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, bisa dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui apakah intersepanya berbeda. Pengujian ini untuk mengetahui atau menentukan model Fixed Effect atau Common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji Chow adalah

H0: Common Effect model

H1: Fixed Effect model

Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika probabilitas < 0.05 maka H0 ditolak.

Sebaliknya jika probabilitas > 0.05 maka H0 diterima.

**Tabel 10 Uji Chow**

Redundant *Fixed Effects* Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section *Fixed Effects*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.166303	(7,29)	0.0677
Cross-section <i>Chi-square</i>	16.824676	7	0.0186

Dari tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa model hipotesis memiliki nilai probabilitas cross-section F yang lebih besar dari  $\alpha$  0.05 atau (5%) yaitu 0,0677 sehingga H0 diterima H1 ditolak yang artinya Common Effect model adalah metode yang tepat, sehingga tidak dilakukan uji model selanjutnya.

2. Uji Regresi Berganda

**Tabel 11 Regresi Berganda**

Dependent Variable: *ISLAMIC\_CORPORATE\_GOVERN*  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/07/22 Time: 13:48  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 8  
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036947	0.010033	3.682670	0.0008
DEPOSITE STRUCTURE	-0.012974	0.010764	-1.205253	0.2360
SYARIAH COMPLIANCE	0.003981	0.006469	0.615380	0.0422

OWNERSHIP_CONCENTRATION	7.19E-05	0.000212	0.339662	0.7361
R-squared	0.673879	Mean dependent var		0.030900
Adjusted R-squared	0.405036	S.D. dependent var		0.015245
S.E. of regression	0.014422	Akaike info criterion		-5.545506
Sum squared resid	0.007488	Schwarz criterion		-5.376618
Log likelihood	114.9101	Hannan-Quinn criter.		-5.484441
F-statistic	2.525724	Durbin-Watson stat		1.717882

### 1. Uji F Simultan

**Tabel 12 Uji F**

R-squared	0.673879	Mean dependent var	0.030900
Adjusted R-squared	0.405036	S.D. dependent var	0.015245
S.E. of regression	0.014422	Akaike info criterion	-5.545506
Sum squared resid	0.007488	Schwarz criterion	-5.376618
Log likelihood	114.9101	Hannan-Quinn criter.	-5.484441
F-statistic	2.525724	Durbin-Watson stat	1.717882
Prob(F-statistic)	0.042879		

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model Common Effect model pada tabel 12 dapat dilihat bahwa F-Statistic = 2.525724 > 0,05 dan memiliki nilai probabilitas F-Statistic sebesar 0.042879 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Deposite Structure, Shariah Compliance and Ownership Concentration secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Islamic Corporate Governance pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia 2016 - 2020.

### 2. Uji Statistik T

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi Tingkat Deposite Structure, Syariah Compliance dan Ownership Concentration secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Islamic Corporate Governance pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia 2016 – 2020.

**Tabel 13 Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036947	0.010033	3.682670	0.0008
DEPOSITE STRUCTURE	-0.012974	0.010764	-1.205253	0.2360
SYARIAH COMPLIANCE	0.003981	0.006469	0.615380	0.0422
OWNERSHIP_CONCENTRATION	7.19E-05	0.000212	0.339662	0.7361

### **Analisis Pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model Common Effect model pada tabel 13 dapat dilihat bahwa  $F\text{-Statistic} = 2.525724 > 0,05$  dan memiliki nilai probabilitas  $F\text{-Statistic}$  sebesar  $0.042879 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Deposite Structure, Shariah Compliance and Ownership Concentration secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Islamic Corporate Governance pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia 2016 - 2020.

Maka bisa kita lihat dari variabel  $x$  dalam penelitian ini saling berhubungan menunjukkan pengungkapan index pada variabel dependen yaitu Islamic Corporate Governance. Perbankan syariah dengan equity-based capital structure yang didominasi oleh kepemilikan PSIA memiliki risiko yang besar dengan adanya penarikan dana oleh para investment depositors atau pemilik akun PSIA. Sehingga bank syariah meningkatkan pengungkapannya untuk mempertahankan para pemilik akun PSIA, bank syariah juga perlu dalam pengawasan operasional perusahaan untuk mengontrol lebih dan mengikuti arahan tata cara yang sudah ditentukan oleh dewan pengawas syariah serta tidak terjadinya hal Syariah Compliance, dan Struktur Kepemilikan memiliki peran yang penting didalam perusahaan baik secara internal maupun secara external dalam memberikan pengawasan kepada perusahaan, secara Umum struktur kepemilikan di dalam perusahaan terbagi 3 yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Katsurayya et al., 2020) menyatakan bahwa Deposite Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Governance.

### **Analisis Pengaruh Deposit Structure terhadap Islamic Corporate Governance**

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.18 pengujian variabel Deposit Structure tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020 menghasilkan nilai  $t\text{-statistic}$  sebesar  $-1.205253$  dengan nilai probabilitas Deposit Structure sebesar  $0.2360 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya variabel Deposit Structure tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Menurut (Anshori, 2018) Deposit Structure adalah susunan dari unsur-unsur simpanan dalam perbankan syariah, Dalam bank syariah, klasifikasi penghimpunan dana didasarkan atas prinsip yang digunakan, bukan atas nama produk. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional, bank syariah dapat menggunakan prinsip penghimpunan dana berdasarkan dua, yaitu prinsip wadi'ah (titipan/non-Profit Sharing Investment Account) dan prinsip mudharabah (bagi hasil/ Profit Sharing Investment Account).

Menurut penelitian yang dilakukan (C. J. Grassa et al., 2018) Deposit Structure yang dikelompokkan menjadi Profit Sharing Investment Account (PSIA) dan non-PSIA terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance. Hasil penelitian menunjukkan

indeks pengungkapan ICG lebih rendah pada bank syariah dengan konsentrasi kepemilikan non-PSIA yang tinggi, sedangkan indeks pengungkapan ICG lebih besar.

Dimana bank syariah dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi, leverage yang tinggi dan tingkat non Profit Sharing Investment Account (PSIA) yang tinggi melakukan pengungkapan ICG yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan 2 penelitian terdahulu yaitu penelitian (R. Grassa, 2018) dan (Katsurayya et al., 2020) yang menyatakan bahwa Deposit Structure berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance.

### **Analisis Pengaruh Sharia Compliance terhadap Islamic Corporate Governance**

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.18 pengujian variabel Syariah Compliance berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020 menghasilkan nilai t-statistic sebesar 0.615380 dengan nilai probabilitas Syariah Compliance sebesar  $0.0422 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel Syariah Compliance berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Menurut penelitian atas nama (El Junusi, 2012) Syariah Compliance adalah ketaatan bank Syariah terhadap prinsip – prinsip Syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, artinya bank mengikuti ketentuan – ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam, Kepatuhan syariah memiliki standar internasional yang disusun dan ditetapkan oleh Islamic Financial Service Board (IFSB 2017) dimana kepatuhan syariah merupakan bagian dari tata kelola lembaga. Prinsip – prinsip dari kepatuhan syariah adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan (Wardayati, 2011) Syariah Compliance merupakan indikator yang sangat paling mempengaruhi reputasi dan kepercayaan bank syariah, sehingga bank syariah harus hati-hati menjalankan operasionalnya, namun dari beberapa indikator Syariah Compliance peran DPS merupakan indikator yang paling kecil menjelaskan Syariah Compliance. Persepsi responden terhadap peran DPS masih dirasakan belum optimal, karena masih ada bank syariah yang menjalankan operasionalnya mengabaikan prinsip-prinsip. Oleh karena itu bank syariah harus meningkatkan profesionalitas dan kapabilitas DPS dalam menjalankan tugas dalam menjaga ketaatan terhadap syariah.

Mas Achmad Daniri, Pengamat Kebijakan Good Governance Corporate (GCG), Yakini lemahnya pengawasan internal bank terhadap keamanan data nasabah. Ia mengatakan, penerapan GCG harus dibarengi dengan sistem check and balance karena penerapannya melibatkan orang dan sistem.

Lemahnya pengawasan dari DPS terhadap bank syariah di Indonesia menyebabkan terjadinya kurangnya kepercayaan nasabah terhadap praktik dan kebijakan bank syariah di Indonesia, contoh kasus pada tahun 2020 terhadap perusahaan Maybank syariah terkait pembobolan uang nasabah senilai 20 miliar rupiah, bahwa masih lemahnya pengawasan

DPS terhadap sistem yang digunakan oleh bank tersebut. Berarti Syariah Compliance merupakan indikator yang sangat paling mempengaruhi terhadap penerapan GCG.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh N. (Prakosa & Zuchri, 2011) Menyatakan Syariah Compliance Pengaruh Signifikan Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Governance.

### **Analisis Pengaruh Ownership Concentration terhadap Islamic Corporate Governance**

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.18 pengujian variabel Ownership Concentration tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020 menghasilkan nilai t-statistic sebesar 0.339662 dengan nilai probabilitas Ownership Concentration sebesar  $0.7361 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya variabel Ownership Concentration tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Menurut (Silaban & Purnawati, 2016) struktur kepemilikan (Ownership Structure) adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (insiders) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Struktur Kepemilikan memiliki peran yang penting didalam perusahaan baik secara internal maupun secara external dalam memberikan pengawasan kepada perusahaan, secara Umum struktur kepemilikan di dalam perusahaan terbagi 3 yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik.

Kepemilikan saham dengan konsentrasi tinggi akan menyebabkan informasi yang diungkapkan semakin sedikit. Sebaliknya, apabila kepemilikan saham semakin tersebar, semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Hal ini terjadi karena adanya dorongan publik dalam memperoleh sebanyak mungkin informasi terkait perusahaan tempat ia berinvestasi, sebagai salah satu bentuk pengawasan publik terhadap manajemen (Nuryaman, 2009).

Struktur kepemilikan yang besar menunjukkan kepemilikan yang terkonsentrasi, konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap risiko bank, yang artinya semakin terkonsentrasi kepemilikan maka semakin besar risiko bank tersebut. Dan sebaliknya apabila semakin kecil terhadap kepemilikan saham berpengaruh terhadap investor melihat bahwa perusahaan bank ini tidak terpusat oleh satu atau dua investor saja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Al Bassam, W.M., & Tim, C.G. bahwa Ownership Concentration tidak berpengaruh negatif terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016 – 2020 dan berdasarkan hasil analisis regresi, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil nilai dari F-Statistic =  $2.525724 > 0,05$  dan memiliki nilai probabilitas F-Statistic sebesar  $0.042879 < 0,05$  menunjukkan bahwa Deposit Structure, Syariah Compliance, Ownership Concentration berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

Maka bisa kita lihat dari variabel x dalam penelitian ini saling berhubungan menunjukkan pengungkapan index pada variabel dependen yaitu Islamic Corporate Governance. Dalam pengucapannya perbankan syariah dengan equity-based capital structure yang didominasi oleh kepemilikan PSIA memiliki risiko yang besar dengan adanya penarikan dana oleh para investment depositors atau pemilik akun PSIA, Bank Syariah juga perlu dalam pengawasan operasional perusahaan untuk mengontrol lebih dan mengikuti arahan tata cara yang sudah di tentukan oleh dewan pengawas syariah serta tidak terjadinya hal Syariah Compliance dan Struktur Kepemilikan memiliki peran yang penting didalam perusahaan baik secara internal maupun secara external dalam memberikan pengawasan kepada perusahaan

2. Hasil nilai t-statistic sebesar  $-1.205253$  dengan nilai probabilitas Deposit Structure sebesar  $0.2360 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, menunjukkan bahwa Deposit Structure tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Profit Sharing Investment Account Hasil penelitian menunjukkan indeks pengungkapan ICG lebih rendah pada bank syariah dengan konsentrasi kepemilikan non-PSIA yang tinggi, sedangkan indeks pengungkapan ICG lebih besar, Dimana bank syariah dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi, leverage yang tinggi dan tingkat non Profit Sharing Investment Account (PSIA) yang tinggi melakukan pengungkapan GCG yang lebih rendah dikarenakan Perbankan syariah dengan equity-based capital structure yang didominasi oleh kepemilikan PSIA memiliki risiko yang besar dengan adanya penarikan dana oleh para investment depositors atau pemilik akun PSIA.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Syariah Compliance berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Syariah Compliance merupakan indikator yang sangat paling mempengaruhi reputasi dan kepercayaan bank syariah, bank syariah harus berhati hati dalam melakukan kebijakan operasional perusahaan serta harus menaati peraturan yang sudah dibuat oleh dewan pengawas syariah, masih banyak perusahaan bank syariah yang mengabaikan instruksi atau peraturan dan prinsip yang sudah dibuat oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang menyebabkan terjadinya kurangnya percaya nasabah dengan kebijakan perusahaan syariah di indonesia, dengan mengabaikan dan kurangnya kontrol yang dilakukan oleh DPS terjadinya pembobolan sistem keamanan berakibatkan kehilangan uang nasabah.

4. Hasil nilai t-statistic sebesar  $0.339662$  dengan nilai probabilitas Deposit Structure sebesar  $0.7361 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak menunjukkan bahwa variabel Ownership Concentration tidak berpengaruh terhadap Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Struktur Kepemilikan memiliki peran yang penting didalam perusahaan baik secara internal maupun secara external dalam memberikan pengawasan kepada perusahaan, secara Umum struktur kepemilikan di dalam perusahaan terbagi 3 yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik, Struktur kepemilikan yang besar menunjukkan kepemilikan yang terkonsentrasi, konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap risiko bank, yang artinya semakin terkonsentrasi kepemilikan maka semakin besar risiko bank tersebut. Dan sebaliknya apabila semakin kecil terhadap kepemilikan saham berpengaruh terhadap investor melihat bahwa perusahaan bank ini tidak terpusat oleh satu atau dua investor saja..

### BIBLIOGRAFI

- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan syariah di Indonesia*. UGM PRESS.
- El Junusi, R. (2012). Implementasi Syariah Governance serta Implikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 12(1), 87–111.
- Eliana, E., Nurhayati, N., & Ayumiati, A. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BISNIS SYARIAH BUS DI INDONESIA. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(2), 182–192.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eviuew 10*.
- Grassa, C. J., Wenger, J. P., Dabney, C., Poplawski, S. G., Motley, S. T., Michael, T. P., Schwartz, C. J., & Weiblen, G. D. (2018). A complete Cannabis chromosome assembly and adaptive admixture for elevated cannabidiol (CBD) content. *BioRxiv*, 458083.
- Grassa, R. (2018). Deposits structure, ownership concentration and corporate governance disclosure in GCC Islamic banks: Empirical evidence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika: Buku 2 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Imam, G. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN, 979(015.1).
- Katurayya, H., Fitrijanti, T., & Fitriyah, F. K. (2020). Pengaruh Deposit Structure Dan Ownership Concentration Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 16–31.
- Lusita, E. A. (2021). *PENGARUH MOTIVASI HEDONIC DAN STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Pada Konsumen KFC di Kota Jombang)*. STIE PGRI Dewantara.
- Novaliani, R. (2017). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nuryaman, N. (2009). Pengaruh konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan mekanisme corporate governance terhadap pengungkapan sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 5.

- Prakosa, N. I., & Zuchri, L. (2011). Menggagas Konsep Penerapan Syariah Compliance Audit: Sebuah Upaya Pencapaian Islamic Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 79–87.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1251–1281.
- Sugiyanto, S., & Tukiyyat, T. (2022). Financial Contagion and Good Corporate Governance on Bank Companies Performance in Indonesian Stock Exchange. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 4(3), 164–178.
- Wardayati, S. M. (2011). Implikasi syariah governance terhadap reputasi dan kepercayaan bank syariah. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 1–24.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviws*.

**Copyright holder:**

Annisa Nur Kholifah (2022)

**First publication right:**

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

**This article is licensed under:**

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

